

ABSTRAK

Hypermarket XYZ merupakan salah satu ritel yang berada di wilayah Surabaya Selatan. Supaya dapat bertahan dan bersaing dengan *Hypermarket* yang lain, maka *Hypermarket XYZ* perlu melakukan pengukuran produktivitas. Selama ini pengukuran yang dilakukan hanya berdasarkan pada finansial perusahaan saja. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa, pengukuran tersebut belum cukup untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat produktivitas *Hypermarket*.

Hypermarket XYZ ingin mengetahui tingkat produktivitas dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja *Hypermarket XYZ*, sehingga *Hypermarket XYZ* dapat mempertahankan dan memperbaiki produktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran produktivitas pada *Hypermarket XYZ* melalui aspek internal, kapasitas, dan eksternal.

Pengukuran *Hypermarket XYZ* ini menggunakan model modifikasi OMAX yang diolah dengan program ProMAX. Pengukuran ini memiliki 3 aspek penting, yaitu : melalui efisiensi internal, kapasitas, dan eksternal. Dari 3 efisiensi tersebut akan dijabarkan lagi menjadi beberapa fungsi. Pada *Hypermarket XYZ* ditentukan 4 fungsi produktivitas, yaitu : fungsi *purchasing*, fungsi *selling*, fungsi *warehouse management* dan fungsi *service*. Kemudian dari fungsi ini ditentukan kriteria-kriteria yang mendukung produktivitas perusahaan. Pada *Hypermarket XYZ*, efisiensi internal mempunyai 5 kriteria, efisiensi kapasitas mempunyai 2 kriteria, dan efisiensi eksternal mempunyai 3 kriteria.

Lama pengukuran yang dilakukan adalah 12 periode. Nilai produktivitas terbaik diperoleh pada periode 5 dengan nilai produktivitas untuk efisiensi internal sebesar 2,0370, nilai produktivitas untuk efisiensi kapasitas sebesar 0,4190, nilai produktivitas untuk efisiensi eksternal 1 sebesar 1,0372 dan nilai produktivitas untuk efisiensi eksternal 2 sebesar 0,6000. Sehingga diperoleh nilai produktivitas total sebesar 4,0314. Nilai produktivitas terburuk diperoleh pada periode 1 dengan nilai produktivitas untuk efisiensi internal sebesar 0,8807, nilai produktivitas untuk efisiensi kapasitas sebesar 0,1323, nilai produktivitas untuk efisiensi eksternal 1 sebesar 0,4011 dan nilai produktivitas untuk efisiensi eksternal 2 sebesar 1. Sehingga didapat nilai produktivitas totalnya sebesar 2,3832.

Setelah dilakukan pengukuran dan analisis, maka diketahui penyebab turunnya nilai produktivitas *Hypermarket XYZ*, yaitu : pada efisiensi internal adalah kriteria tingkat produk rusak dan kriteria tingkat keamanan produk, pada efisiensi kapasitas tidak terdapat penyebab penurunan produktivitas dan pada efisiensi eksternal adalah kriteria tingkat rata-rata lama waktu antri di kasir. Dari hasil analisis, maka dapat disarankan beberapa usulan perbaikan yang berguna bagi peningkatan produktivitas *hypermarket XYZ*. Usulan perbaikan tersebut adalah menghindari adanya tumpukan kardus yang melebihi batas maksimum untuk menghindari meningkatnya jumlah produk yang rusak, diterapkannya 5S pada *hypermarket XYZ*, melakukan *body check* pada saat karyawan datang dan pada saat pulang, dan ketika karyawan keluar masuk *hypermarket XYZ* pada waktu istirahat untuk menghindari meningkatnya jumlah produk yang hilang dan mengganti mesin EDC (*Electronic Data Capture*) yang rusak dengan mesin EDC model baru untuk meminimumkan lama waktu antri di kasir.